

## ABSTRAK

**Muh. Rudi, 2018** “Nilai Pendidikan dalam Budaya *Appalili* di *Saukang* pada Masyarakat di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sukri Syamsuri dan Munirah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan yang terdapat dalam budaya *appalili* sebagai kebiasaan turun temurun di desa Manjapai. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai pendidikan dalam budaya *appalili* di *Saukang*. Data dalam penelitian ini adalah 25 masyarakat yang merupakan perwakilan dari beberapa penduduk yang ada di desa Manjapai.

Peranan Islam diharapkan dapat mengatasi hal ini agar generasi-generasi selanjutnya tidak mencontoh lagi dari kebiasaan orang tua yang bertentangan dengan aqidah, utamanya *appalili*, agar para tokoh agama sering melakukan pengajian jumat ibadah serta lebih memfokuskan anak mereka ke sekolah madrasah tsanawiyah dan pesantren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata pemahaman masyarakat *appalili* adalah karena dilatarbelakangi oleh faktor kebiasaan yang sulit dibuang dari nenek moyangnya, dan kebanyakan masyarakat *appalili* di *Saukang* hanya karena ikut-ikutan tetapi ada juga dengan alasan karena mereka menganggap dengan ke *Saukang* maka tidak ada lagi bahaya atau orang yang sering kesurupan. Dan nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya ialah nilai moral, sosial dan budaya serta yang dapat dipetik dari kegiatan tersebut ialah tidak terputusnya generasi yang akan melanjutkan adat, budaya dan kebiasaan di desa Manjapai.. Penyebab lainnya adalah kurangnya nilai pendidikan pengetahuan tentang Agama Islam sehingga kepercayaan dan keyakinannya tentang hal tersebut sangat kuat. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu penulis mengelolah data dan menginterpretasikan data yang bersumber dari data dan sumber data.

Kata kunci: Nilai pendidikan, budaya, masyarakat.